

KILAS DEWAN

Aplikasi Kinerja Pemkab Sidoarjo Disatukan dalam Satu Portal

Sidoarjo, Bhirawa
Portal Aplikasi Kinerja Sidoarjo atau Paksi, direncanakan akan diluncurkan oleh Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo pada akhir November 2022 ini.

Arif Mulyono SSTP MAP, Kepala Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo mengatakan portal ini bisa digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dari OPD di Pemkab Sidoarjo.

"Misalnya serapan anggaran. Pembangunan dan kepegawaian. Pantauan bisa dilakukan secara real time. Para pegawai dan pimpinan bisa memantau perkembangan kinerja di OPD," kata Arif, Selasa (15/11) kemarin.

Paksi ini, bisa memantau kegiatan kinerja yang dilakukan OPD, kata Arif, dikarenakan Paksi ini mengintegrasikan sejumlah aplikasi yang terkait dengan kinerja dari Pemerintah Daerah.

"Misalnya ada aplikasi e-kenda terkait progres fisik yang dilakukan OPD. Ada SIKD, tentang keuangan daerah. Aplikasi kepegawaian dan aplikasi pembangunan daerah," jelasnya.

Aplikasi Paksi direalisasikan, menurut Arif, sebagai semangat dari SPBE atau sistem pemerintah berbasis elektronik. Sesuai Perpres No.95 tahun 2018, SPBE ditujukan untuk mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Agar tata kelola pemerintah bisa bersih, efektif, transparan dan akuntabel. Sehingga pelayanan publik bisa terpecahkan dan berkualitas.

"Semua nanti akan kita satukan dalam Paksi," kata Arif. Dirinya kurang tahu, apa terkait semangat dari SPBE seperti yang dilakukan di Kab Sidoarjo itu, juga sudah dilakukan Kabupaten/Kota lain atau masih belum.

Diungkapkan Arif, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Daerah memang wajib dilakukan. Sebab setiap awal tahun anggaran, kinerjanya selalu dituangkan dalam sebuah perjanjian kinerja. Yang tujuannya untuk mewujudkan akuntabilitas kerja.

OPD di Sidoarjo bisa menerima dengan konsep Paksi ini? Menurut Arif, tidak ada persoalan. Sebab selama ini, pihaknya sudah sering melakukan koordinasi yang terus. "Kami sudah sering melakukan koordinasi," katanya. [ks.d/2]

Klik! Pratiwa dr. Andre Yulius Gratis buat Duafa, Marginal dan Berkebutuhan Khusus

Sidoarjo - Pratiwa dr. Andre Yulius gratis buat duafa, marginal dan berkebutuhan khusus. Pratiwa dr. Andre Yulius adalah salah satu layanan kesehatan yang disediakan oleh Pemkab Sidoarjo untuk masyarakat yang membutuhkan.

Pratiwa dr. Andre Yulius adalah salah satu layanan kesehatan yang disediakan oleh Pemkab Sidoarjo untuk masyarakat yang membutuhkan. Pratiwa dr. Andre Yulius adalah salah satu layanan kesehatan yang disediakan oleh Pemkab Sidoarjo untuk masyarakat yang membutuhkan.

Urus SKBR/SRUT

Kantor Dinas Perumahan Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo - Urus SKBR/SRUT. Dinas Perumahan Kabupaten Sidoarjo telah menerima permohonan untuk mengurus SKBR/SRUT.

Dishub Tidak Punya Kewenangan

Sidoarjo - Hingga mencaung di media terkait hal yang berkaitan dengan urusan Dishub. Dinas Dishub Kabupaten Sidoarjo menyatakan bahwa Dishub tidak memiliki kewenangan untuk mengurus SKBR/SRUT.

Pendidikan

Pameran Hasil Pembelajaran Proyek Siswa

Sidoarjo - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo menggelar pameran dan pameran pendidikan bertajuk Sidoarjo Creative Student Expo di The Sun Hotel dan Sun City Mall kemarin (15/11). Sebanyak 777 guru dan 40 sekolah memamerkan karya siswanya.

Kepala Dikbud Sidoarjo Tito Adi mengatakan, karya yang dipamerkan berasal dari 40 sekolah, mulai TK hingga SMP. Karya tersebut hasil pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka.

Misalnya SD Al Muslim. Mereka mendemonstrasikan alur distribusi cairan di tiap bagian tumbuhan. Demonstrasi tersebut merupakan salah satu pembelajaran dalam program green education di sekolah mereka. Selain menampilkan hasil pembelajaran, sejumlah karya siswa seperti kerajinan, makanan, dan lukisan juga dipamerkan.

Selain pameran, dinas dikbud mengupayakan 777 guru se-Sidoarjo dalam seminar pendidikan. Tujuannya, meningkatkan kompetensi guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu narasumbernya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Muhdlor meminta guru punya banyak terobosan atau cara meningkatkan integritas dan kualitas diri. Karena jika guru berintegritas, siswanya akan semakin berkeren," tuturnya. [s.d/29/any]

Wawancara Kunjungi Masjidin, Belas UMP dan UMK 2023

Sidoarjo - Kunjungi Masjidin, Belas UMP dan UMK 2023. DPRD Kabupaten Sidoarjo melakukan kunjungan ke Masjid dan UMP/UMK untuk membahas rencana pembangunan.

Disdusdikbud

Sidoarjo - Disdusdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Pengumuman

Sidoarjo - Pengumuman. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo mengumumkan hasil seleksi untuk penerimaan guru honorer.

Pameran Pendidikan

Sidoarjo - Pameran Pendidikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menggelar pameran hasil karya siswa di beberapa lokasi.

Bikin Lingkaran Berwarna di Pertigaan Tulangan

Sidoarjo - Bikin Lingkaran Berwarna di Pertigaan Tulangan. Dinas Perumahan Kabupaten Sidoarjo telah menyelesaikan pembangunan lingkaran berwarna di pertigaan Tulangan.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Sibuk Hadapi KTT G20, Poiresta Tetap Peduli Sosial

Sidoarjo - Sibuk Hadapi KTT G20, Poiresta Tetap Peduli Sosial. Bupati Sidoarjo Poiresta tetap peduli terhadap masyarakat di tengah kesibukannya menghadapi KTT G20.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Disdikbud

Sidoarjo - Disdikbud. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah menerima laporan dari beberapa sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



Ketua: H. Usman M. Kes. Wakil Ketua: Bambang Riyoko SE, Koyan DH, DR Emw Firdaus ST.MA



JALAN BETON - Kondisi pembangunan jalan beton di pertigaan Tulangan - Bulang (Prambon) dan Tulangan - Pilang (Wonoayu) yang dikebut pengerjaannya, Selasa (15/11/2022).

DPRD Sidoarjo Apresiasi Proyek Fisik, Dorong Prioritaskan Anggaran Tahun 2023 Fokus Betonisasi

Sidoarjo, Memo X

Program pembangunan fisik yang digalakan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mendapat apresiasi DPRD Sidoarjo. Ini menyusul sejumlah pembangunan fisik itu, dampaknya bisa langsung dirasakan warga Sidoarjo dan para pengguna jalan yang melintas di jalur-jalur utama wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Sebut saja pembangunan pertigaan Jalan Bangah - Aloha, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Meski belum diresmikan pelepasan pertigaan pemacu kemacetan itu, kini mulai tenar. Begitu juga dengan proyek fisik betonisasi yang dikerjakan di 25 titik ruas jalan. Hal itu dapat dirasakan warga mulai dari betonisasi di wilayah Kecamatan Sedati, Sukodono, Krian, Tulangan, Prambon, Candi, Krembung hingga Kecamatan Sidoarjo Kota. Begitu juga proyek fisik pembangunan Frontage Road Waru - Gedangan yang bakal tembus jalur Lingkar Timur di samping Maspiou, Buduran.

Karena itu, DPRD Sidoarjo mengapresiasi proyek fisik yang dikerjakan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Bahkan dewan Sidoarjo mendorong penggunaan APBD Tahun 2023 untuk diprioritaskan dalam pembangunan betonisasi.

"Kami sangat mengapresiasi kinerja Bupati Sidoarjo dalam mengalokasikan sebagian besar APBD untuk proyek pembangunan infrastruktur jalan beton, infrastruktur pendidikan serta program subsidi bantuan modal usaha. Alokasi anggaran itu kami menilai sangat tepat.

Karena kebijakan itu, berpihak langsung kepada kepentingan masyarakat Sidoarjo. Bahkan APBD Tahun 2023 masih tetap diprioritaskan proyek betonisasi," ujar Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman M. Kes kepada Memo X, Selasa (15/11/2022).

Berdasarkan pantauan, kata Usman yang juga politisi senior PKB ini, hingga di penghujung akhir Tahun 2022 ini, Pemkab Sidoarjo terus mengerjakan sejumlah proyek betonisasi jalan desa, jalan kabupaten serta sejumlah proyek infrastruktur lainnya.

Salah satu proyek jalan beton yang menjadi prioritas Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor itu yakni ruas jalan Tulangan - Bulang, Kecamatan Prambon. Jalan yang menghubungkan tiga kecamatan itu termasuk salah satu ruas yang padat kendaraan.

"Betonisasi itu penting, karena selain menjadi jalan utama masyarakat sekitar, jalan itu juga menjadi jalur alternatif utama kendaraan yang datang dari Mojokerto dan sebaliknya. Kami mengawasi dan meminta puluhan proyek jalan beton itu, termasuk jalan Tulangan - Bulang (Prambon) yang menelan anggaran Rp 68 miliar dan

betonisasi jalan Krembung tuntas di akhir Tahun 2022 ini," imbuhi Usman.

Selain itu, lanjut mantan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo periode 2014 - 2019 ini meminta masyarakat tidak perlu khawatir. Alasannya, karena pos anggaran APBD 2022 - 2024 difokuskan pada kepentingan masyarakat langsung. Seperti proyek infrastruktur jalan beton, perbaikan jalan rusak, pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU), pengerukan sungai (normalisasi kali), bantuan modal usaha kelompok ibu-ibu (Kurma), subsidi modal usaha Kurda Sayang dan proyek lainnya yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat Sidoarjo.

"Termasuk penambahan 2 unit sekolah baru yakni SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon. Semua itu, karena Sidoarjo ini kabupaten dengan kawasan pemukiman padat penduduk dan menjadi kawasan industri. Ada puluhan

ribu UMKM yang membutuhkan dukungan pemerintah melalui pembangunan infrastruktur. Bahkan, geliat ekonomi di Sidoarjo 24 jam non stop. Itu semua membutuhkan dukungan pembangunan infrastruktur yang memadai," tegas politisi PKB yang akrab disapa Abah Usman ini.

Bagi politisi yang berangkat dari Kecamatan Sedati ini, program prioritas dengan pendekatan holistik dalam membangun Sidoarjo sekarang sudah dikerjakannya. Jika dipetakan, kebijakan Bupati Sidoarjo ini mendorong pada tiga hal. Yakni kelancaran aktivitas ekonomi dengan kemampuan infrastruktur jalan, keberlangsungan industri

kecil, menengah dan besar dengan dukungan kemudahan perizinan

dan subsidi modal usaha. Serta yang ketiga membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dengan pemerataan akses pendidikan itu.

"Sidoarjo ini menyimpan potensi ekonomi tinggi, dengan jumlah penduduk lebih dari 2,2 juta orang dengan tingkat mobilitas sangat padat. Bahkan memiliki latar belakang mulai dari pekerja swasta, wirusaha, petani, nelayan hingga pelaku UMKM. Semua membutuhkan infrastruktur pendukung. Termasuk, pemerataan akses pendidikan dan kesehatan terus ditingkatkan," paparnya.

Hal yang sama disampaikan anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo, Didik Prasetyo. Pihaknya mengapresiasi dan mengacungkan jempol kebijakan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam memprioritaskan sejumlah proyek pembangunan infrastruktur itu. Terutama, dalam proyek pembangunan jalan beton.

"Kebijakan dalam mengelola APBD perlu dihitung matang. Jangan sampai kepala daerah tidak tepat dalam menentukan kebijakan prioritas karena berdampak pada tidak efektifnya pembangunan," jelas anggota Komisi B DPRD Sidoarjo ini.

Selain itu, Didik yang juga anggota Badan Anggaran (Bangar) DPRD Sidoarjo ini mengapresiasi masifnya pembangunan infrastruktur di Sidoarjo. Menurutnya, saat ini masyarakat Sidoarjo memang

membutuhkan kelancaran akses ekonomi, seperti jalan tidak berubang dan bebas hambatan.

"Kita semua melihatnya harus obyektif. Sidoarjo sekarang pembangunannya masif, pengalokasian anggaran tepat sasaran untuk kepentingan masyarakat Sidoarjo secara langsung. Seperti pembangunan jalan beton harus dituntaskan sampai semua jalan desa," papar politisi PDI Perjuangan ini.

Didik yang juga menjabat Ketua Banteng Muda Indonesia (BMI) Sidoarjo itu minta agar semua program Bupati Sidoarjo dikawal. Hal ini agar jangan sampai pembangunan berhenti di tengah jalan.

"Ini harus dikawal bersama agar pembangunannya berkelanjutan. Kita semua ingin Sidoarjo berubah lebih baik lagi," pinta politisi asal Tulangan ini.

Sementara Pti Kepala Bidang Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Rizal Asnan menjelaskan peningkatan jalan ruas Tulangan - Kepadangan, Kepadangan - Bulang serta Simpang Tiga Tulangan ditargetkan rampung akhir Desember Tahun 2022.

"Untuk peningkatan ruas Pilang - Tulangan ditarget selesai pertengahan November ini.

Sedangkan, untuk peningkatan jalan beton ruas Sedati - Betro dan Betro - Kalanganyar ditargetkan rampung di bulan Nopember 2022 ini," pungkasnya. (adv/wan)



Anggota Fraksi PDIP, Didik Prasetyo.



Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman M. Kes

Redaktur: Suyono Wario | Layouter: Oki



Klinik Pratama dr. Andre Yulius

Gratis buat Duafa, Marginal dan Berkebutuhan Khusus

SIDOARJO - Berawal dari niat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat, yang mana untuk semua lapisan masyarakat melayani holistik, secara menyeluruh dan juga kepada masyarakat duafa, marginal serta berkebutuhan khusus secara gratis.

Kini dr. Andre Yulius memiliki dan hari ini Selasa (15/11/22) resmi dibuka, yakni klinik Pratama dr. Andre Yulius di Desa Masangan Kulon RT 2 RW 1 Kecamatan Sukodono. Sampai sekarang kami juga menerima kritik dan saran membangun, yang sangat membantu, pihak BPJS yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk pengembangan klinik dr. Andre Yulius

Masih kata dr. Andre kehadiran klinik di Desa Masangan Kulon tidak lain dengan tujuan utama melayani holistik, secara menyeluruh baik umum maupun BPJS. Dan buka 24 jam. Kita juga menerima umum dan masyarakat tidak mampu, duafa dan marginal maupun berkebutuhan khusus.

"Untuk umum juga dengan harga yang terjangkau, karena dengan program CSR kepada masyarakat, khususnya marginal dan kebutuhan khusus mereka tidak perlu takut untuk datang ke klinik dr. Andre tetap memberikan pelayanan, tidak ada perbedaan antara umum dan tidak mampu," tegas dr. Andre

Disini dengan beberapa dokter, saya sendiri kebanyakan kalau ada yang benar - benar penting. Saya lebih konsentrasi di Sini setelah magrib. Kita menerima pasien semua, universal baik bayi, tua, muda dan remaja semua



Peresmian Klinik Pratama dr Andre Yulius di Desa Masangan Kulon kecamatan Sukodono Selasa (15/11/22)

usia.

"Target kita, kesehatan masyarakat semua terjangkau, jangan pernah takut berobat di klinik dr Andre Yulias, datanglah dengan hati yang gembira, kalau tidak punya uang datang dan jujur, tetap ditangani dan dilayani. Kami tidak pernah membebani termasuk orang -orang yang dirawat inap kita ini fleksibel, misalkan kurang nanti kalau ada uang silahkan dibayar," pungkask Dr Andre.

Kapolsek Sukodono AKP. Supriatna dalam sambutannya menyampaikan, pertama-tama kami ucapkan terima kami yang telah mengundang kami bersama beberapa anggota.

"Semoga dengan peresmian klinik Pratama di desa Masangan Kulon bisa membantu menyehatkan masyarakat terutama di Desa Masangan Kulon dan di kecamatan Sukodono. Semoga kedepan klinik Pratama dr Andre sukses, tambah maju dan yang jelas bisa membantu

masyarakat sekitar untuk hidup lebih sehat lagi,"ujarnya singkat.

Masih kata Kapolsek Sukodono, kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih yang mana mungkin pada saat Covid-19 Selama ini terbackup dari dr Andre.

"Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dengan dibuka klinik Pratama di wilayah Sukodono, khususnya masyarakat semua penyakit bisa diatasi tanpa jauh-jauh berobat," pungkask Kapolsek.

Riza Ali Faizin anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Fraksi PKB, yang datang menyampaikan, "kami di DPRD Kabupaten Sidoarjo kami sangat mendukung dengan adanya klinik ini. Karena Bupati Gus Muhdlor dan Wabup Subandi sat ini fokus dengan betonisasi. Jadi dengan dibukanya klinik ini bisa memberikan layanan kesehatan masyarakat yang semakin solid dan kerukunan antar umat tetap terjaga," pungkasknya. • loe

Urus SKRB/SRUT



Kantor Dinas Perhubungan kabupaten Sidoarjo.

Dishub Tidak Punya Kewenangan

SIDOARJO - Hingga mencuat di media terkait keluhan wajib pajak dalam pengurusan surat registrasi uji tipe (surat keterangan rubah bentuk) kendaraan roda empat (R4) yang sempat diberitakan media hingga kini belum ada solusi jalan keluarnya. Pihak Dishub Sidoarjo akhirnya angkat bicara memberikan tanggapan.

Dalam menyikapi pemberitaan dan keluhan permasalahan wajib pajak (WP) terkait pengurusan surat registrasi uji tipe (SRUT), Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga, dikonfirmasi *duta.co* Senin (14/11/22) dengan singkat mengatakan "Ya mas dishub tidak punya kewenangan terkait SRUT," pungkasnya.

Sementara Hendrik, selaku saudara pemilik kendaraan yang diberi kuasa pengurusan surat kendaraan mengatakan, betapa ribetnya birokrasi dan proses pengurusan surat sertifikat registrasi uji tipe (Surat keterangan rubah bentuk) kendaraan tersebut hingga kini belum ada solusi jalan keluarnya.

Ditanya terkait pengurusan SKRB/SRUT yang tidak ada solusi atau ribet, Hendrik mengatakan, kalau ribet atau tidak ada solusi, terus gimana penyelesaian. "kita beritikad baik melakukan pengurusan administrasi, namun kenyataannya tidak ada solusi sampai sekarang." Gimana Kementerian melalui BPTD memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya terkait hal ini kalau Dishub tidak bisa memberikan solusi jalan keluarnya maupun rekom.

Perlu diketahui kendaraan HINO dengan nomor Polisi W 8803 NM awalnya Truck Mixer Tronton menjadi Tronton Safloder mobil dengan panjang bodi keseluruhan 10,10 Meter lebar 2,5 meter itu sampai sekarang bisa dipakai, yang kita takutkan kalau ada razia Dishub pastinya takut kena sanksi administrasi atau denda.

Kalau tidak ada solusi atau jalan keluar terus bagaimana Kementerian Perhubungan atau Dishub Sidoarjo memberikan layanan kepada WP (wajib pajak) yang hendak melakukan pengurusan administrasi kelengkapan kendaraan kok ribet banget dan susah.

"Kami selaku pengelola jasa angkutan sangat -sangat resah dan kecewa karena kenyataannya Dishub Sidoarjo pun tidak bisa memberikan solusinya," pungkas Hendrik.

Sementara Kepala Unit Pelayanan Teknis (KA UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dishub Sidoarjo, Amin Iswahyudi kepada wartawan Senin (14/11/22) menambahkan, "Kadishub tidak punya kewenangan untuk mengeluarkan surat uji tipe mas. Disini kita hanya bisa mengeluarkan rekom kalau sudah ada SRUT (Surat Registrasi Uji Tipe) untuk dilanjutkan ke Samsat untuk pengurusan lainnya. Jadi untuk pengurusan SKRB atau SRUT itu kewenangan (Kementerian) dalam hal ini BPTD di Surabaya.

"Kalau untuk karoseri yang memiliki SKRB itu bisa dimana saja, di Surabaya karena itu lingkupnya luas, namun kita tidak bisa mereferensikan, dan tidak semua karoseri memiliki SKRB sesuai yang diinginkan," pungkas Amin. • loe



Puluhan massa saat berunjuk rasa di depan PN Sidoarjo.

Korban Mafia Tanah Demo di PN Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Puluhan warga yang tergabung dalam korban mafia tanah menggelar unjuk rasa di depan Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo, Selasa (15/11). Mereka menuntut penanganan perkara sengketa tanah agar transparan dan objektif.

Salah satu korban, Azza Irene Mufia mengatakan, keluarganya termasuk korban perkara sengketa tanah.

Dimana dua objek tanah dari lahan seluas 12,9 hektare milik keluarganya diklaim pihak lain. Padahal tanah tersebut sudah bersertifikat.

“Tiba-tiba mereka mengajukan gugatan perdata di PN Sidoarjo, PTUN, ingin mengklaim dua hektare bagian atas nama M dan 2,9 hektare atas nama I,” cetusnya.

Menurutnya, gugatan atas nama M sudah pada tahap peninjauan kembali (PK) dan ditolak. Sementara gugatan atas nama I saat ini diterima. Bahkan sudah pada tahap upaya untuk dieksekusi. konstatering pun juga sudah dilakukan.

“Waktu konstatering itu batas-batas yang ditunjuk oleh pemohon itu salah semua. Tapi kenapa oleh PN itu dikabulkan serta dianggap jika konstatering hanya formalitas saja,” Terangnya. (cat/rd)

PENGUMUMAN

Dengan akta tertanggal 04 November 2022, nomor : 03, dibuat dihadapan ARIS HILMI, Sarjana Hukum, Notaris Sidoarjo, Modal PT. INDAH TJANDRA ABADI, berkedudukan di Sidoarjo, yang didirikan dengan akta tanggal nomor : 04, tanggal 09 Agustus 2017, dibuat dihadapan ARIS HILMI, S.H. Notaris di Sidoarjo, dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI, tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : AHU.0037280.AH.01.01.Tahun 2017, telah diturunkan, dengan rincian Modal Dasar yang semula Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), diturunkan menjadi Rp. 900.000.000,00 (sembilanratus juta rupiah), sedangkan modal setor yang semula Rp. 1.250.000.000,00 (satu miliar duaratus limapuluh juta rupiah), diturunkan menjadi Rp. 900.000.000,00 (sembilanratus juta rupiah).

Keberatan dapat diajukan selambat-lambatnya dua (2) bulan setelah pengumuman ini, kepada Direktorat Perdata, Departemen Hukum Dan HAM R.I. di Jalan HR. Rasuna Said Kav. 6-7 Jakarta.

Sidoarjo, 11 November 2022
Direksi

P.T. INDAH TJANDRA ABADI

PENDIDIKAN

Pamerkan Hasil Pembelajaran Proyek Siswa

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo menggelar seminar dan pameran pendidikan bertajuk Sidoarjo Creative Student Expo di The Sun Hotel dan Sun City Mall kemarin (15/11). Sebanyak 777 guru dan 40 sekolah memamerkan karya siswanya.

Kepala Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, karya yang dipamerkan berasal dari 40 sekolah, mulai TK hingga SMP. Karya tersebut hasil pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka.

Misalnya SD Al Muslim. Mereka mendemonstrasikan alur distribusi cairan di tiap bagian tumbuhan. Demonstrasi tersebut merupakan salah satu pembelajaran dalam program *green education* di sekolah mereka. Selain menampilkan hasil pembelajaran, sejumlah karya siswa seperti kerajinan, makanan, dan lukisan juga dipamerkan.

Selain pameran, dinas dikbud mengumpulkan 777 guru se-Sidoarjo dalam seminar pendidikan. Tujuannya, meningkatkan kompetensi guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu narasumbernya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Muhdlor meminta guru punya banyak terobosan dan bisa menguatkan karakter siswa. "Ini jadi salah satu cara meningkatkan integritas dan kualitas diri. Karena jika gurunya berintegritas, siswanya akan semakin berkarakter," tuturnya. (uzi/c9/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

PAMERAN PENDIDIKAN: Nada Khafshah (kiri) dan Adhara Malika, siswa SD Al Muslim Jawa Timur, menunjukkan proses pertumbuhan tanaman dalam pameran Sidoarjo Creative Student Expo kemarin (15/11).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wamenaker Kunjungi Maspion, Bahas UMP dan UMK 2023

SIDOARJO - Upah minimum, baik tingkat provinsi (UMP) maupun kabupaten (UMK), 2023 saat ini sedang dalam pembahasan. Rencananya, UMP Jatim bakal diumumkan pada 20 November, sedangkan UMK Sidoarjo diumumkan 30 November mendatang.

Pernyataan tersebut disampaikan Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Afriansyah Noor saat hadir di Maspion II, Buduran, Sidoarjo, kemarin (15/11). "Saat ini kami sedang rapat bagaimana UMP 2023 sesuai ketentuan PP nomor 36," katanya.

Afriansyah menyebutkan, dasar penentuan adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Salah satu perhitungannya berdasar tingkat inflasi di tiap daerah. Dia mengharapkan pengusaha tidak perlu panik dengan kenaikan upah minimum. Pekerja juga jangan merasa dirugikan. "Negara dalam mengambil keputusan juga tidak berpihak kepada pengusaha dan



BAHAS KENAIKAN GAJI: Wakil Menteri Ketenagakerjaan Afriansyah Noor (kanan) berbincang dengan Presiden Direktur Maspion Group Alim Markus di Maspion II, Buduran, kemarin.

pekerja," ujarnya.

Wamenaker mengakui, dalam masa pembahasan ini memang ada beberapa pihak yang minta kenaikan

tinggi. "Minta 13 persen lebih, sekian puluh persen sebagainya. Nah, mereka harus tahu diri, bagaimana pengusaha bisa berusaha dalam kondisi

sekarang," tuturnya. Afriansyah meminta pekerja bisa menjaga iklim agar perusahaan berjalan dengan baik. "Sehingga pengusahanya happy, pekerjajnya juga happy," ucapnya.

Bos PT Maspion Group Alim Markus menilai usaha saat ini tengah sulit. "Apalagi karyawan padat karya, saat ini dibayang-bayangi PHK," ungkapnya. Dia sepakat jika PP 36/2021 menjadi dasar hukum penentuan upah. "PP 36/2021 itu hukumnya. Kalau tidak mau melihat hukum, negara hancur. Siapa investor yang akan masuk," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Ainun Amalia menjelaskan, sampai saat ini UMK Sidoarjo masih dalam pembahasan bersama dewan pengupahan. "Belum muncul angkanya. Karena masih dibahas," katanya. Namun, pilhaknya menyebut 30 November pembahasan sudah tuntas dan hasilnya akan diumumkan. (uzi/c9/any)

Jawa Pos

Disdukcapil Gelar Pelayanan JeBeTe di Kedung Wonokerto

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ratusan masyarakat Desa Kedung Wonokerto, Prambon memenuhi pendopo dan halaman kantor desa pada Selasa (15/11/2022). Kehadiran mereka pagi itu untuk mendaftarkan anak dan keluarga demi mendapatkan kartu identitas yang diselenggarakan oleh Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo. "Kami saat ini memang tengah gencar melakukan kegiatan semacam ini diseluruh desa se Sidoarjo," kata Reddi Kusuma Kadisdukcapil Sidoarjo.

Kegiatan yang berlangsung di Kedung Wonokerto tersebut dalam rangka upaya Disduk-

capil melaksanakan pelayanan Jemput Bola Terpadu (JeBeTe) kepada masyarakat pedesaan dalam hal akte kelahiran, kematian maupun kartu keluarga dan kartu identitas anak.

"Ini untuk memastikan masyarakat pedesaan memiliki dokumen kependudukan serta upaya kami guna validitasi dan akurasi data kependudukan sebagaimana yang dibebankan oleh Bupati dan Menteri," terang Reddi.

Dari 97% beban target, Disdukcapil Sidoarjo telah mencapai 98%. Hal tersebut menunjukkan adanya pencapaian target melampaui yang dibebankan.



Turut hadir dalam kegiatan itu dua anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, M Kayan Fraksi Partai Gerindra dan H Iswahyudi

Fraksi PKB. "Program yang digulirkan Disdukcapil ini merupakan bentuk kemudahan dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo

didalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya," ucap H Iswahyudi menambahkan. (git)





WARNA-WARNI: Bagian tengah pertigaan Tulangan yang sedang dikerjakan. Proyek betonisasi kawasan tersebut berjalan lebih cepat dari prediksi.

OMAS MAULANA/JAWA POS

Bikin Lingkaran Berwarna di Pertigaan Tulangan

Pengerjaan Betonisasi Capai 68 Persen

SIDOARJO – Betonisasi ruas pertigaan Tulangan sudah tuntas 68 persen. Jumlah tersebut lebih tinggi 16 persen dari target capaian saat ini. Seluruh jalan juga sudah bisa dilewati meskipun harus buka tutup jalur.

Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, betonisasi jalan itu nyaris tak ada kendala. "Pekerjaan surplus 16 persen dari target," ujarnya. Kendala hanya muncul di awal. Penger-

jaan sempat molor sebulan karena sempat lelang ulang.

Rizal memerinci, betonisasi senilai Rp 71,2 miliar itu terdiri atas tiga jalan. Yakni simpang tiga Tulangan, ruas Tulangan hingga Kepadangan, dan ruas Kepadangan hingga Bulang. Tiga jalan tersebut juga dilebarkan hingga menjadi 6 sampai 8 meter.

Ada beberapa titik jalan yang sudah selesai dibeton, baik lajur kanan maupun kiri. Sehingga bisa dilewati kendaraan dua arah. Seperti di titik Pasar Baru Tulangan ke arah barat di Jalan Raya Kepadangan dan di titik Pasar Baru Tulangan ke timur di Jalan Raya Kenongo.

Sedangkan yang baru terbeton

separo jalan adalah pertigaan Tulangan yang mengarah ke utara di Jalan Raya Tulangan. "Yang masih selesai separo, kami buka tutup jalan. Lewat bergantian. Tapi, semuanya bisa lewat tanpa ada yang ditutup total," jelasnya.

Selain pelebaran dan betonisasi jalan, Rizal menyebutkan, pihaknya menambahkan hiasan berupa lingkaran warna-warni tepat di tengah pertigaan Tulangan. Diameter sisi luar 20 meter, sedangkan sisi dalam 13,5 meter.

"Bukan taman bukan tugu. Hanya tambahan ornamen untuk variasi. Kami buat warna-warni agar lebih menarik," terangnya. Namun tidak mengganggu fungsi jalan. "Agar tidak

jenuh. Sedikit hiasan untuk para pengendara," katanya.

Menurut Rizal, hiasan tersebut berfungsi sebagai *landmark*. Seperti halnya taman atau tugu di pertigaan. Hanya, yang ini dibikin setara dengan jalan. Tidak lebih tinggi. Dia mengklaim bahwa warna yang digunakan tidak memantul sehingga tak mengganggu konsentrasi pengendara.

Rizal menambahkan, sampai saat ini pekerjaan terus digen-jot. Pekerja tengah menuntaskan betonisasi di titik yang belum tuntas dibeton seperti di Jalan Raya Tulangan. "Desember tuntas. Kalau melihat progres saat ini, bisa selesai tepat waktu," pungkasnya. (uzl/c9/any)

BETONISASI DI TULANGAN

Bagian 1:
Simpang tiga Tulangan sepanjang 300 meter

Bagian 2:
Ruas Tulangan hingga Kepadangan sepanjang 1.880 meter

Bagian 3:
Ruas Kepadangan hingga Bulang sepanjang 4.350 meter



GRAFIS ADITI/JAWA POS

Jawa Pos

Bupati Apresiasi Terobosan Dispendikbud Gencarkan Implementasi Kurikulum Merdeka

Gelar Seminar, Pameran dan Luncurkan Aplikasi Siberpijar

KOTA-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo terus berupaya mengencarkan implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satunya dengan menggelar seminar dan pameran pendidikan, Selasa (15/11) di The Sun Hotel Sidoarjo. Ada sekitar 40 sekolah yang berpartisipasi dalam pameran tersebut. Mereka menampilkan beragam kreativitas hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari kurikulum mengajar. Hasil karya siswa tersebut dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga SMP.



INTEGRITAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat foto bersama peserta seminar.

FOTO: HENDRIK MUCALSON/MIWAH SIDOARJO

para guru di Sidoarjo untuk terus meningkatkan integritas dan kualitas diri.

"Penguatan karakter siswa akan muncul dari guru yang berintegritas," pesannya.

Dia mengatakan, peran dunia pendidikan cukup dominan dalam mempersiapkan generasi bangsa. Kebijakan merdeka belajar membuka lebar peluang dalam melakukan inovasi. Guru bisa menggali potensi sekolah dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas secara mandiri.

"Saya titip kepada guru-guru untuk penguatan karakternya. Penguatan karakter ini pasti akan timbul dari guru-guru yang mempunyai integritas," jelasnya.

Kepala Dispendikbud Sidoarjo Dr Tirta Adi, M.Pd menambahkan,

• Ke Hal 10

Ada karya seni berupa lukisan, kerajinan tangan, hingga



CS



Bupati Apresiasi...

seminar dihadiri sekitar 777 peserta. Mereka berasal dari kalangan pengawas pendidikan, kepala sekolah, guru, dan undangan. Seminar yang juga dalam rangka memperingati Hari

Guru Nasional itu juga untuk meningkatkan kompetensi guru terkait implementasi kurikulum merdeka.

Seminar itu menghadirkan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekno-

logi, Anindito Aditomo. Sehingga akan banyak memberikan wawasan seputar implementasi kurikulum merdeka.

Dalam kesempatan itu, Dispendikbud juga meluncurkan aplikasi baru terkait praktik pembelajaran di Sidoarjo. Namanya Siberpijar (Sidoarjo

Bergerak dengan penuh Inovasi untuk Perkembangan). "Aplikasi ini membantu guru untuk bisa berbagi perangkat pembelajaran berdasar kearifan lokal," jelas Tirta.

Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan para guru juga semakin

mudah dalam mengimplementasikan kurikulum mengajar. Karena guru dapat berbagi pengalaman dalam implementasi kurikulum itu melalui aplikasi tersebut. Ada video pembelajaran ataupun tips mengajar yang menarik. (son/vga)

CS





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DEWAN

Aplikasi Kinerja Pemkab Sidoarjo Disatukan dalam Satu Portal

Sidoarjo, Bhirawa

Portal Aplikasi Kinerja Sidoarjo atau Paksi, direncanakan akan dilaunching oleh Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, pada akhir November 2022 ini.

Arif Mulyono SSTP MAP, Kepala Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo mengatakan portal ini bisa digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dari OPD di Pemkab Sidoarjo.

“Misalnya serapan anggaran. Pembangunan dan kepegawaian. Pantauan bisa dilakukan secara real time. Para pegawai dan pimpinan bisa memantau perkembangan kinerja di OPD,” kata Arif, Selasa (15/11) kemarin.

Paksi ini, bisa memantau kegiatan kinerja yang dilakukan OPD, kata Arif, dikarenakan Paksi ini mengintegrasikan sejumlah aplikasi yang terkait dengan kinerja dari Pemerintah Daerah.

“Misalnya ada aplikasi e-kenda terkait progres fisik yang dilakukan OPD. Ada SIKD, tentang keuangan daerah. Aplikasi kepegawaian dan aplikasi pembangunan daerah,” jelasnya.

Aplikasi Paksi direalisasikan, menurut Arif, sebagai semangat dari SPBE atau sistim pemerintah berbasis elektronik. Sesuai Perpres No.95 tahun 2018, SPBE ditujukan untuk mewujudkan sistim pemerintahan berbasis elektronik. Agar tata kelola pemerintah bisa bersih, efektif, transparan dan akuntable. Sehingga pelayanan publik bisa terpercaya dan berkualitas.

“Semua nanti akan kita satukan dalam Paksi,” kata Arif. Dirinya kurang tahu, apa terkait semangat dari SPBE seperti yang dilakukan di Kab Sidoarjo itu, juga sudah dilakukan Kabupaten/Kota lain atau masih belum.

Ditegaskan Arif, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Daerah memang wajib dilakukan. Sebab setiap awal tahun anggaran, kinerjanya selalu dituangkan dalam sebuah perjanjian kinerja. Yang tujuannya untuk mewujudkan akuntabilitas kerja.

OPD di Sidoarjo bisa menerima dengan konsep Paksi ini?. Menurut Arif, tidak ada persoalan. Sebab selama ini, pihaknya sudah sering melakukan koordinasi yang intens. “Kami sudah sering melakukan koordinasi,” katanya. [kus.dre]

CS Berkomunikasi dengan Wakil Rakyat

HARIAN
Bhirawa
Wakil Rakyat Sidoarjo

Sidoarjo Runner Up POPDA Jatim 2022

Siswa SMAN 4 Sidoarjo Sumbang 15 Emas, 7 Perak dan 4 Perunggu

Sidoarjo, Memo X

Siswa dan siswi SMAN 4 Sidoarjo berhasil menyumbang 15 emas, 7 perak dan 4 perunggu dalam gelaran Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Timur ke XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan di Sidoarjo kemarin. Para siswa dan siswi SMAN 4 Sidoarjo menyumbang emas, perak dan perunggu itu dari Cabang Olahraga (Cabor) Sepatu Roda, Catur, Gulat, Tennis Lapangan, Selam dan Panahan.

Berdasarkan data itu, menunjukkan siswa dan siswi SMAN 4 Sidoarjo ini menjadi salah satu peserta dengan penyumbang terbesar untuk prestasi Kabupaten Sidoarjo. Saat ini, Kabupaten Sidoarjo yang meraih ranking kedua dalam POPDA Jawa Timur ke XIII dengan catatan meraih medali 32 emas, 40 perak, 33 perunggu. Total skornya 241 poin.

Salah satu siswi SMAN 4 Sidoarjo yang menyumbang emas terbanyak adalah Rhizqi Zabrina. Dia berhasil meraih medali 5 emas dari Cabor sepatu roda. Kendati demikian, dia mengaku tidak menyangka bisa meraih prestasi sebanyak itu.

"Karena waktu Porprov Jatim ke VII, saya hanya mendapat 1 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu. Apalagi, saat POPDA kemarin, waktu latihan sangat pendek dan habis cedera saat bertanding. Tercatat, saya hanya bisa latihan selama dua minggu sebelum POPDA Jatim XIII. Tapi waktu pendek saya maksimalkan dengan setiap hari latihan dua kali yakni pagi dan sore," ujar



SUMBANG - Siswa dan siswi SMAN 4 Sidoarjo berfoto dengan Kepala SMAN 4 Sidoarjo, Dr Imam Jawahir usai berhasil menyumbang 15 emas, 7 perak dan 4 perunggu dari Cabor Sepatu Roda, Catur, Gulat, Tennis Lapangan, Selam dan Panahan di gelaran Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jatim ke XIII, Senin (14/11/2022).

siswi kelas X B ini kepada Memo X, Senin (14/11/2022).

Zabrina menceritakan dari 5 medali emas yang diraih itu, dirinya memenangkan pada kelas 10.000 meter, 1.000 meter, maraton 21 kilometer, TTT 5 kilometer dan kelas Relay 3.000 meter. Tetapi, setelah ini dirinya akan mempersiapkan untuk lomba di Jakarta Open, Puslatda dan persiapan Porprov Jatim VIII Tahun 2023 mendatang.

"Atas prestasi yang berhasil saya raih ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah (SMAN 4) yang selalu mensupport (memberi dorongan) setiap berlatih. Terima kasih atas support dan dukungannya. Saya bersama teman-teman lainnya bisa meraih prestasi emas. Semoga ke depan bisa berprestasi lebih baik lagi," urainya.

Sementara Kepala SMAN 4 Si-

doarjo, Dr Imam Jawahir merasa sangat bersyukur siswa-siswinya yang tergabung dalam Kontingen POPDA Jatim XIII 2022 ini berhasil menyumbangkan 15 emas, 7 perak dan 4 perunggu untuk Sidoarjo. Apalagi, sumbangan emas itu, hampir setengah dari perolehan Kabupaten Sidoarjo yang meraih 32 emas.

"Bagi kami keberhasilan ini karena SMAN 4 Sidoarjo memfasilitasi semua kebutuhan atlet (siswa dan siswi). Ketika atlet berlatih, kami izinkan untuk berlatih, ketika mereka bertanding juga kita izinkan untuk bertanding," tegas Imam Jawahir.

Selain itu, Kasek yang akrab disapa Imam ini menegaskan pihak sekolah juga sangat mensupport semua kegiatan lain yang bisa membuat siswa dan siswi berprestasi. Misalnya dengan memberi kemudahan atau dis-

pensasi jika atlet harus berlomba meraih prestasi.

"Bukan hanya itu, saya pun selalu hadir untuk memberikan support kepada siswa dan siswi setiap berlaga. Ini bentuk memotivasi agar mereka (atlet) lebih semangat agar bisa meraih juara, juara dan juara untuk level berikutnya," jelasnya.

Tidak hanya itu, Imam juga berharap para siswa-siswi yang berhasil meraih prestasi ini juga bisa masuk dalam Pekan Olahraga Nasional (POPNAS) mendatang. Bahkan pihaknya berharap bisa meraih prestasi yang lebih baik dan terbaik lagi. "Semua kami fasilitasi dan kita support. Semoga mereka (siswa atlet) terus semakin berprestasi dan berjaya sesuai dengan pembelajaran diferensiasi," tandasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kapolresta Kusumo membagikan bantuan sosial di sekitar Terminal Purabaya.

Sibuk Hadapi KTT G20, Polresta Tetap Peduli Sosial

Sidoarjo, Memorandum

Untuk menyukseskan pelaksanaan KTT G20 di Bali, Polresta Sidoarjo, tidak hanya maksimal dalam memberikan jaminan keamanan pada objek vital (obvit) seperti Terminal Purabaya.

Polresta Sidoarjo bersama TNI, Dinas Perhubungan, dan stakeholder terkait sangat peduli dengan kesehatan dan masalah sosial bagi masyarakat setempat, penumpang, dan kru bus.

Di dalam terminal Purabaya sejak beberapa hari lalu, Polresta Sidoarjo telah membuka posko kesehatan Ops Puri Agung KTT G20. Layanan kesehatan bagi mas-

asyarakat umum, penumpang bus dan kru bus yang tersedia di posko tersebut. Antara lain, cek kesehatan, vaksinasi dan petugas medis yang bersiaga.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, dibukanya Posko Kesehatan di Terminal Purabaya dalam rangka menyukseskan terselenggaranya KTT G20 di Bali.

Selain itu, juga untuk mengecek kesehatan kru dan calon penumpang bus, khususnya bus tujuan Bali.

"Selain faktor keamanan, kami berharap suksesnya gelaran KTT G20 adalah terjaminnya kesehatan masyarakat, Indonesia Sehat dan acara KTT G20 dapat berlangsung aman, sehat dan kondusif," ujar Kapolres Kusumo saat mengecek posko kesehatan di Purabaya, Senin (14/11).

Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak lengah, meskipun kenaikan angka Covid-19 tidak set-

inggi lalu. Namun, vaksinasi dan menggunakan masker harus tetap digaungkan terus. Seperti halnya dengan membuka layanan vaksinasi Covid-19 di Terminal Purabaya kali ini dan sejumlah gerai-gerai vaksinasi lain di Kabupaten Sidoarjo.

Disela pengamanan kawasan Terminal Purabaya dalam menghadapi KTT G20, Kapolresta Sidoarjo didampingi pejabat utama juga membagikan 250 bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat sekitar, penumpang dan kru bus. (jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat membuka seminar pada hari guru

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum pemulihan pembelajaran pada dunia pendidikan. Pada kurikulum ini dilakukan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, relevan sesuai dengan karakter pendidikan dan perkembangan siswa. Pemkab Sidoarjo sangat mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar.

“Jika Sidoarjo hanya berfokus pada pendidikan bukan pada karakter Kabupaten Sidoarjo yang kuat berdaya saing kita akan tergerus oleh mana. Ini yang disebut pendidikan kita tidak relevan dengan jaman,” jelasnya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor pada saat membuka Seminar Pendidikan, hari ini (15/11/2022) di Sun Hotel Sidoarjo.

Ia mengatakan peran dunia pendidikan cukup dominan dalam mempersiapkan generasi bangsa. Kebijakan merdeka belajar membuka lebar peluang dalam melakukan inovasi. Guru bisa menggali potensi sekolah dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas secara mandiri.

“Saya titip kepada guru-guru untuk penguatan karakternya. Penguatan karakter ini pasti akan timbul dari guru – guru yang mempunyai integritas,” jelasnya.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Dr. Tirta Adi, M.Pd., seminar pendidikan ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Topik seminar “Serempak

Bergerak Wujudkan Merdeka Belajar” relevan dengan kebijakan pemerintah pusat, dan dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional.

“Sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka di Kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2022-2023, jenjang PAUD 132 lembaga, SD sekitar 570 an dengan prosentase 98 persen, SMP 177 an dengan prosentase 95 persen,” jelasnya.

prosentasi guru yang telah memanfaatkan platform Kurikulum Merdeka Mengajar dari jumlah guru seluruhnya akan ketemu ‘adoption rate. Pemanfaatan platform merdeka belajar dengan adoption rate jenjang PAUD 90,6 persen, jenjang SD 99,6 persen, jenjang SMP 98,3 persen.

“Pada kesempatan ini juga dilaunching aplikasi Si Berpijar (Sidoarjo Bergerak dengan penuh Inovasi untuk Perkembangan). Aplikasi ini memberikan penguatan pada guru untuk belajar dan berbagi terkait perangkat pembelajaran, bahan ajar, media online berdasarkan potensi guru dan kearifan lokal di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya.

Seminar Pendidikan dalam rangka memperingati Hari Guru ini sifatnya mandiri, diikuti oleh 777 peserta terdiri dari penilik, pengawas, kepala sekolah, kepala madrasah, guru dari jenjang PAUD, SD/ MI, SMP/ MTs, dan SMA/MA. Keynote speaker dari Kepala BSKAP Kemendikbudristek, Anindito Aditomo, S.Psi, M.Phil, Ph.D. (Khol/Ben)

PROYEK PEMELIHARAAN PAVINGISASI CV AR RAHMAN DI RT4,5,6,RW4 DESA KAJEKSAN GODEKAN DIDUGA ADA MARK UP

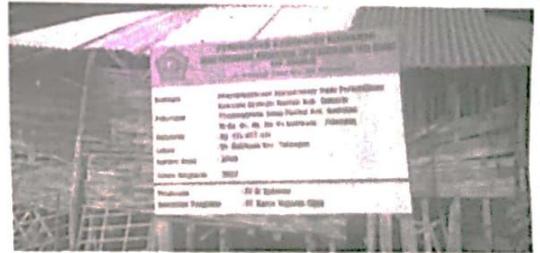
Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan pemeliharaan pavingisasi RT4,5,6 RW4 dusun Godekan desa Kajeksan kec.Tulangan meski menggunakan Papan Nama namun tidak tertera volume pekerjaan indikasi kuat diduga Proyek Siluman untuk Bohongi Masyarakat yang berlokasi di RT4,5,6 RW4. desa Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo mendapat perhatian serius dari ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo, Solik. Pasalnya pekerjaan proyek ini melanggar undang undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik [KIP] serta tidak transparan volume pekerjaan pada masyarakat. Katanya saat dikonfirmasi wartawan, Selasa, 15/11/22. Sedangkan proyek yang menggunakan sumber anggaran APBD Sidoarjo yang menempel di dinas Perkim CKTR kabupaten Sidoarjo serta terindikasi berbau korupsi sekaligus karena menyembunyikan besaran volume pekerjaan. Tandas Solik pada wartawan.Sedang intruksi bupati Sidoarjo Gus Muhdlor untuk transparansi pada publik setiap membangun yang menggunakan uang rakyat

selalu ditekankan pada setiap bupati memberikan sambutan perihal pembangunan yang menggunakan uang rakyat harus ada azas transparansi.

Proyek yang di kerjakan meskipun menggunakan papan nama namun tidak dipampangkan besaran volume pekerjaan,itu indikasinya sebagai trik untuk membohongi masyarakat agar tidak termonitoring .semestinya besar anggaran dan sumber anggaran dari mana disebutkan pada papan nama,Ujar Solik saat dikonfirmasi wartawan,Selasa 15/11/22. Dia menandakan semestinya pihak PPKom dinas Perkim memberikan penjelasan berapa luas pavingisasi yang dikerjakan oleh CV Ar Rahman di RT4,5,6 desa Kajeksan sehingga masyarakat bisa ikut mengawasinya. Cetus Solik pada wartawan. Sementara Ir.Slamet Budiarto Kabid Perkim saat dikonfirmasi wartawan,Selasa 15/11/22 terkait pavingisasi RT4,5,6 RW4 desa Kajeksan dengan anggaran Rp 175 jt lebih yang diduga proyek ada mark up dan tidak nyambung sampai finishing, ia bungkam tidak menjawab sepeatah kata pun padahal sebelumnya ia menyarankan menghubungi kontraktor nya,Katanya pada

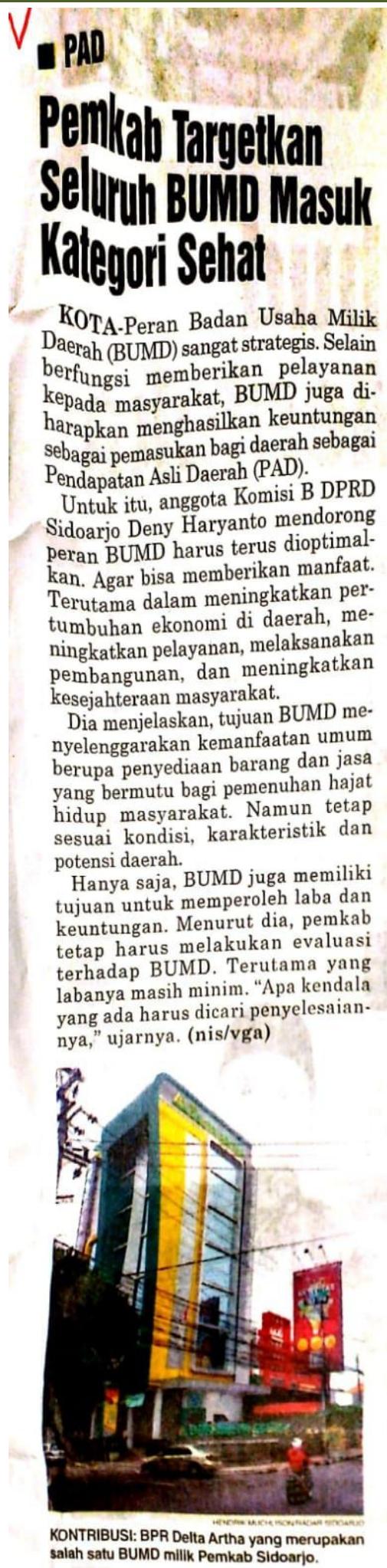
Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H.Kholiq.SAg.Sedang investasi wartawan dilokasi proyek pavingisasi RT4,5,6 RW4 desa Kajeksan dusun Godekan pavingisasi dengan estimasi 220M2 X 4 m x 75.000 harga estimasi paving ketemu angka Rp 66jt x ongkos kerja sampai finishing ketemu kurang lebih 140 jt.Sementara Sodik,warga setempat saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek pemeliharaan pavingisasi RT 4,5,6,RW4 yang mangkrak tidak nyambung sampai titik finishing, ia sangat menyesalkan proyek yang diduga jadi bancakan itu dan diduga ada mark up.Katanya pada wartawan.Dia menuturkan pada wartawan masyarakat sempat bertanya kok tidak nyambung sampai titik finishing proyek sebesar Rlp 175 juta,Tandasnya. Dia juga mengkritisi pemasangan ikatan paving terlihat kurang semen yang berakibat rawan ambrol pavingisasi itu,Katanya. Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo menambahkan ,Selasa 15/11/22 terkait proyek pavingisasi di RT4,5,6 RW 4 desa Godekan yang tidak transparansi pada publik dan



Proyek pembangunan pemeliharaan pavingisasi di RT4,5,6 RW 4 desa Kajeksan dusun Godekan yang diduga tidak transparan pada publik di papan namanya tidak tertera terutang besarnya volume pekerjaan.

terkesan aroma korupsi,ia dorong pada penegak hukum segera turun untuk memeriksa proyek itu.Disamping itu pula dia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua

alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporkan secara resmi ke Kajeksan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo, Ujarnya Serius (Khol/Bersambung)



Jadi Korban Mafia Tanah, Puluhan Massa Demo PN Sidoarjo

KOTA-Puluhan warga yang terganggu dalam korban mafia tanah menggelar unjuk rasa di depan Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo, Selasa (15/11). Mereka menuntut penanganan perkara sengketa tanah agar transparan dan objektif.

Salah satu korban, Azza Irene Mufia mengatakan, keluarganya termasuk korban perkara sengketa tanah di Gebang, Lingkar Timur. Dimana dua objek tanah dari lahan seluas 12,9 hektare milik keluarganya diklaim pihak lain. Padahal tanah tersebut sudah bersertifikat.

"Tiba-tiba mereka mengajukan gugatan perdata di PN Sidoarjo, PTUN, ingin mengklaim dua hektare bagian atas nama M dan 2,9 hektare atas nama I," katanya.

Menurutnya, gugatan atas nama M sudah pada tahap peninjauan kembali (PK) dan ditolak. Sementara gugatan atas nama I saat ini diterima. Bahkan sudah pada tahap upaya untuk dieksekusi. Konstatering (pencocokan obyek) pun juga sudah dilakukan.

"Waktu konstatering itu batas-batas yang ditunjuk oleh pemohon itu salah semua. Tapi kenapa oleh PN itu dikabulkan serta dianggap jika konstatering hanya formalitas saja," bebarnya.

Ketua Lembaga Pengawas Kinerja Aparatur Negara (LPKAN) DPC Sidoarjo Chamim Putra Ghafur mengaku, pihaknya banyak



BERDEMO: Puluhan massa saat berunjuk rasa di depan PN Sidoarjo.

menerima aduan masyarakat menyangkut sengketa tanah. Misalnya sengketa yang dialami ahli waris H. Djen bin Oemar.

"Jadi ada konstatering yang dilakukan. Tapi kami menilai tidak sesuai dengan aturan. Artinya kami berunjuk rasa ini ingin meminta agar konstatering ini ditunda," bebarnya.

Perwakilan pengunjuk rasa pun difasilitasi untuk bermediasi dengan Kepala PN Sidoarjo, Sutarjo di ruang command center PN Sidoarjo. Terkait hal itu, pihak PN Sidoarjo hanya melaksanakan permintaan dari pihak pemohon.

Humas PN Sidoarjo Affandi mengatakan, jika pihaknya hanya me-

laksanakan permintaan dari pemohon yang menang dalam perkara gugatan itu. Sehingga pihaknya menunggu adanya perlawanan hukum agar menjadi pertimbangan.

"Tapi kalau memang perlawanannya tersebut nantinya tidak beralasan ya tetap akan dilanjutkan," jelasnya. (far/vga)

CS Dipublikasikan dengan iDeduplikasi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENDOPO

TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Gelar Sosialisasi Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara

November 16, 2022 admin



Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sidoarjo Dr. Mustain Baladan, M.Pd.I

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Upaya meningkatkan peran dan kesadaran bela negara kepada kader PKK dan generasi muda dilakukan TP-PKK Kabupaten Sidoarjo. Organisasi kemasyarakatan yang diketuai Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum itu menggelar sosialisasi wawasan kebangsaan dan bela negara di pendopo kantor Kecamatan Sidoarjo, Selasa (15/11). Pesertanya 180 orang dari kader PKK dan karang taruna di Kecamatan Sidoarjo, Buduran dan Kecamatan Candi. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sidoarjo Dr. Mustain Baladan, M.Pd.I. serta Danramil 0816/01 Sidoarjo Kota Kapten Chb Kamsuri dihadirkan sebagai narasumber dalam sosialisasi pagi tadi.

JS JURNAL
SIDOARJO



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor mengatakan wawasan kebangsaan tidak hanya penting diberikan disaat sekarang. Peralnya wawasan kebangsaan menjadi salah satu modal untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Nilai-nilai wawasan kebangsaan perlu terus ditanamkan. Dengan begitu rasa kesatuan dan persatuan serta rasa patriotisme dapat dimiliki masyarakat. Sebelumnya ia meminta maaf tidak dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Namun ia yakin tidak akan mengurangi semangat anggotanya untuk menyerap pengetahuan tentang wawasan kebangsaan dan bela negara.

"Kegiatan ini sangat strategis sebagai upaya meningkatkan peran dan kesadaran bela negara kader PKK dan generasi muda sekarang," ucapnya ditempat terpisah.

Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu menyampaikan bela negara juga sangat urgensi diterapkan disaat ini. Tidak hanya kepada generasi muda namun juga kepada perempuan. Dikatakannya perempuan adalah penyokong keutuhan bangsa dalam hidup beriklim berdemokrasi.

"Perempuan sebagai warga negara pasti memiliki sikap dan perilaku mencintai NKRI," ucapnya.

Istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP tersebut mengatakan setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan bela negara. Tidak terkecuali bagi perempuan. Hak dan kewajiban tersebut memiliki tanggung jawab yang melekat pada setiap warga negara. Menurutnya kader PKK memiliki peran penting dalam bela negara. Peran tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Ibu-ibu harus memiliki kesadaran hak dan kewajiban bela negara dan ikut serta menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI dari berbagai ancaman dan gangguan dari dalam maupun dari luar," ucapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih lanjut Ning Sasha mengatakan kaum perempuan memiliki posisi strategis dalam usaha bela negara. Oleh karenanya kaum perempuan sudah sepatutnya memiliki kesadaran bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesadaran tersebut diawali dengan pemahaman akan wawasan kebangsaan. Dikatakannya, wawasan kebangsaan sebagai suatu cara pandang untuk melihat bangsa dan negara sebagai satu kesatuan yang utuh dalam suatu landasan ideologi Pancasila.

“Sebagai seorang perempuan, sebagai calon ibu dan ibu yang akan melahirkan generasi bangsa dapat memberikan kontribusi positif dalam kelangsungan kehidupan bangsa dan Negara Indonesia,” ucapnya. (E1)

 **JURNAL
SIDOARJO**

Pekan Paralympic Pertama Jatim, Sidoarjo Kirim 15 Atlet Difabel



Ragam Olahraga

Selasa, 15 November 2022 17:47 WIB



Atlet paralympic lompat jauh dari Kontingen Sidoarjo saat bertanding. (Foto: Aini/Ngopibareng.id)

Pekan Paralympic Pelajar Daerah atau PEPARPEDA yang pertama di Jawa Timur, diikuti oleh 15 atlet paralympic dari Kontingen Sidoarjo. Mereka terbagi di empat cabang olahraga (Cabor) yakni, renang, atletik, tenis meja, dan bulu tangkis. Pekan Paralympic merupakan rangkaian lanjutan dari POPDA XIII Jatim 2022.

Ketua National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Sidoarjo, Teguh Santoso mengatakan, PEPARPEDA merupakan gelaran pertama di Sidoarjo, bahkan Jatim. Event tersebut merupakan rangkaian dari Pekan Olahraga Pelajar Daerah atau POPDA XIII Jatim 2022.

"Baru pertama kali digelar di Sidoarjo, persiapannya menghabiskan waktu sekitar dua bulan untuk atlet, tim pelatih semua saya serahkan ke guru olahraganya di SLB," ucap Teguh, Selasa, 15 November 2022.

Masih dikatakan Teguh, di pekan paralympic ini, pihaknya menargetkan dua medali emas dari cabor renang. Masing-masing kelas tuna daksa dan kelas tuna rungu wicara. Hal ini dikarenakan dua atlet tersebut masuk dalam program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar Khusus (SPOP-K), yang dibentuk Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Jatim.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Alhamdulillah tadi sudah terwujud target kami. Mereka berdua sama-sama mendapatkan emas di kelas yang berbeda," imbuhnya.

Nantinya, lanjut Teguh, kedua atlet peraih emas yang masuk program SPOP-K akan dilibatkan pada Pekan Paralympic Pelajar Nasional atau PEPARPENAS.

"Ini awal tonggak di Jatim, untuk kedepannya, pemerintah merencanakan pekan paralympic akan digelar satu paket dengan pekan olahraga," pungkasnya.

ADVERTISEMENT





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor : Penguatan Karakter Pendidikan Timbulkan Guru Sidoarjo Miliki Integritas Dan Berkarakter Lokal

REDAKSI 15 NOVEMBER 2022 20:40:01



SEMINAR - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berpesan kepada para guru agar selalu mengutamakan pendidikan berkarakter saat seminar Pendidikan Penguatan Karakter di Sun Hotel, Sidoarjo, Selasa (15/11/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum pemulihan pembelajaran. Kurikulum ini menjadikan pembelajaran bermakna, menyenangkan dan relevan sesuai karakter pendidikan dan perkembangan siswa. Saat ini, Pemkab Sidoarjo mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar itu.

"Kalau Sidoarjo hanya fokus pendidikan, bukan pada karakter Sidoarjo yang kuat berdaya saing akan tergerus. Ini yang disebut pendidikan tidak relevan dengan zaman," ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat menjadi Keynote Speaker dan membuka Seminar Pendidikan di Sun Hotel Sidoarjo, Selasa (15/11/2022).



Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini menjelaskan peran dunia pendidikan cukup dominan dalam mempersiapkan generasi bangsa. Kebijakan merdeka belajar, bagi Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini membuka lebar peluang dalam inovasi. Guru bisa menggali potensi sekolah dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas secara mandiri.

"Saya titip kepada guru - guru untuk penguatan karakter. Penguatan karakter ini pasti akan muncul dari guru - guru yang memiliki integritas," pintah alumni Fisip Bupati Unair Surabaya ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo, Dr Tirto Adi menyatakan seminar pendidikan ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Topik seminar Serempak Bergerak Wujudkan Merdeka Belajar ini sangat relevan dengan kebijakan pemerintah pusat. Seminar ini juga dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional (HGN) Tahun 2022.

“Sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka di Sidoarjo Tahun Ajaran 2022-2023 berdasarkan datanya untuk penjabaran lembaga PAUD 132, SD sekitar 570 lembaga dengan prosentase 98 persen dan SMP 177 lembaga dengan prosentase 95 persen,” ungkap Tirto.



Sedangkan prosentase guru yang memanfaatkan program Kurikulum Merdeka Mengajar dari jumlah guru semuanya akan bertemu tingkat adopsi. Pemanfaatan platform merdeka belajar dengan tingkat adopsi jenjang PAUD 90,6 persen, jenjang SD 99,6 persen dan jenjang SMP 98,3 persen.

“Di acara ini kami juga meluncurkan aplikasi Si Berpijar (Sidoarjo Bergerak dengan Penuh Inovasi untuk Perkembangan). Aplikasi ini memberi penguatan guru untuk belajar dan berbagi soal perangkat pembelajaran, bahan ajar, media online berdasarkan potensi guru dan kearifan lokal Sidoarjo,” tandasnya.

Seminar Pendidikan dalam rangka peringatan Hari Guru Nasional ini sifatnya mandiri. Kegiatan ini diikuti 777 peserta terdiri dari penilik, pengawas, kepala sekolah, kepala madrasah, guru dari tahapan PAUD, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Keynote speaker dari Kepala BSKAP Kemendikbud dan Ristek, Anindito Aditomo. Hel/Waw